



JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

ISSN : 2302 - 9595
Volume 2 No 1 April 2013

JEP

Analisis Faktor-Faktor
Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan
Pada Sepuluh Kabupaten/Kota
di Propinsi Lampung 2006-2010
Indah Novarizki Ayu, Muhammad Husaini

Identifikasi Usaha Unggulan Pada Sektor Basis
Di Kabupaten Lampung Selatan
Yurnie Atmadja

Studi Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Rupiah
Per Dolar As Terhadap Inflasi
Selama Periode Inflation Targeting Di Indonesia
(Periode 2005:7 S.D 2011:6)
Yoke Muelgini

Analisis Hubungan Inflasi Dan Tingkat Suku Bunga
Di Indonesia:
Pendekatan Teori *Fisher Effect*
Ciplis Gema Qori'ah, Arista Anggi Priyono

Netralitas Uang Dalam Siklus Bisnis Di Indonesia:
Pendekatan Model Dinamis
Adhitya Wardhono, Utfi Aini, Yulia Indrawati

Analisis Perilaku Distribusi Pupuk
Dan Evaluasi Kebijakan Pupuk Di Indonesia :
(Studi Kasus Propinsi Jawa Barat)
Saimul



**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNILA**

Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unila
Jl. Soemantri Brojonegoro No 1 Gedongmeneng
Bandar Lampung 35145

JURNAL EKONOMI PEMBANGUNAN

TIM REDAKSI

Penanggung Jawab	: Prof. Dr. Ir. Sugeng P. Harianto, M.Sc. (Rektor Universitas Lampung)
Pembina	: Prof. Dr. Ir. Hasriadi Mat Akin, M.Sc. (Pembantu Rektor I Unila) : Dr. Eng. Admi Syarif (Ketua Lembaga Penelitian Unila) : Prof. Dr. Satria Bangsawan, S.E., M.Si. (Dekan FEB Unila)
Pemimpin Umum	: Muhammad Husaini, S.E., M.Si. Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan FEB Unila
Dewan Editor	
Ketua	: Prof. S.S.P. Pandjaitan, S.E., M.Sc. Ph.D
Anggota	Dr. Toto Gunarto, S.E., M.Si. Dr. I Wayan Suparta, S.E., M.Si. Johannis Damiri, S.E., M.Sc. Ph.D Dr. Yoke Muelgini, M.Si. Dr. Saimul, S.E., M.Si. Dr. Syahfirin Abdullah, S.E., M.Si Yourni Atmadja, S.E., M.Si. Muhidin Sirat, S.E., M.Si. Moneyzar Usman, S.E., M.Si.
Redaksi Pelaksana	
Ketua	: Deddy Yuliawan, S.E., M.Si.
Wakil Ketua	: Asih Murwiati, S.E., M.E.
Sekretaris	: Nurbetty Herlina Sitorus, S.E., M.Si.
Bendahara	: Tiara Nirmala, S.E., M.Sc.
Tata Usaha dan Kearsipan	: Sahidin, S.E.
Distribusi dan Sirkulasi	: Doni Oktavianto
Alamat Redaksi	: Gedung B Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jl. Prof. Soemantri Brojonegoro No.1 Gedung Meneng – Bandar Lampung 35145
Telp.	: (0721) 704622
Email	: jep_feb_unila@unila.ac.id , jep_feb_unila@gmail.com
Website	: fe.unila.ac.id

Jurnal Ekonomi Pembangunan merupakan media komunikasi ilmiah, diterbitkan tiga kali setahun oleh jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, berisikan ringkasan hasil penelitian, skripsi, tesis dan disertasi.



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Pada Sepuluh Kabupaten/Kota di Propinsi Lampung 2006-2010

Indah Novarizki Ayu¹⁾, Muhammad Husaini²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Pascasarjana Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

²⁾ Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Abstract

This study aims to analyze the factors influencing the level of poverty in 10 districts/ municipalities in the province of Lampung using the period of time 2006 – 2010. This research uses panel data method for data analysis with using Eviews 4 and Eviews 6 program. The data panel method consists of *fixed effect* and *random effect* approaches. Based on Hausman test, the proper model approach to analyze influences of economic growth, minimum wage, education, and unemployment levels to poverty levels in Lampung province in 2006 – 2010 is *random effect* approach. The determination coefficient (R^2 test) by data panel method and *random effect* derives value of 0.925658. It means that 92.56 % of poverty level variation could be explained by 14 independent variables, while the rest (7.43%) is explained by other variables beyond the model. The statistic test result of data panel method using *random effect* approach and trust level 95% ($\alpha = 5\%$) indicates that the variables of minimum wage, education and unemployment level influence significantly the poverty level, while economic growth does not influence significantly the poverty levels of 10 regencies/municipals in Lampung province.

The regression result to dummy variable where Bandar Lampung as the mother land of Lampung province being a benchmark indicates that from 4 regencies/municipals in Lampung province, the highest poverty levels belong to Lampung Utara, Lampung Tengah, Lampung Selatan, and Lampung Timur regencies. Whereas, amongst 5 regencies/municipals with equal level of poverty with Bandar Lampung are Way Kanan, Tanggamus, Lampung Barat, Tulang Bawang, and Metro.

The influence of economic growth should be conducted on development with orientation to even income distribution and even economic results distributions to all layers of society, and economic growth efforts should be conducted in each region by relying on their potentials. The influence of minimum wage should be conducted and the minimum wage should be raised to comply with proper life necessity level to protect employments from poverty. Education should be improved, from 9 years compulsory education to 12 years compulsory education, so that all people would get higher education than just elementary education. Facilitating the permission to establish business to create bigger job opportunity would overcome unemployment level, so that more unemployment would be absorbed.

Key Word: *Poverty, economic growth, the minimum wage, education, and unemployment*



Identifikasi Usaha Unggulan Pada Sektor Basis Di Kabupaten Lampung Selatan

Yurnie Atmadja

Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

A b s t r a k

Perekonomian Kabupaten Lampung Selatan secara bertahap terus berkembang, khususnya sejak krisis ekonomi yang melanda bangsa Indonesia pertengahan 1997. Perkembangan ini didorong oleh kondisi internal yang semakin baik dan lingkungan eksternal yang mendukung.

Secara internal, Kabupaten Lampung Selatan terus berbenah meningkatkan kinerja ekonomi dengan meningkatkan daya dukung infrastruktur, menciptakan iklim usaha, memberikan kepastian hukum, dan jaminan keamanan. Disamping itu, menstimulasi tumbuhnya kegiatan ekonomi, pembinaan usaha, dan pemberdayaan ekonomi rakyat.

Secara eksternal, lingkungan perekonomian regional, nasional dan internasional menunjukkan dinamika yang positif sehingga ikut menciptakan iklim yang kondusif bagi pertumbuhan kegiatan ekonomi. Kebijakan dan program baik ditingkat propinsi dan nasional ikut mendorong perkembangan ekonomi Kabupaten Lampung Selatan.

Kondisi ini harus dapat terus dijaga khususnya kondisi internal agar dapat menjadi landasan yang kuat bagi perkembangan ekonomi daerah. Untuk itu, perlu dipersiapkan kerangka ekonomi daerah

Atas dasar tersebut dan dengan memperhatikan pertimbangan letak geografis Kabupaten Lampung Selatan maka Pemerintah daerah Kabupaten Lampung Selatan memandang perlu melakukan kajian Identifikasi Usaha Unggulan pada Sektor Basis di Kabupaten Lampung Selatan.

**STUDI PENGARUH PERUBAHAN NILAI TUKAR RUPIAH
PER DOLAR AS TERHADAP INFLASI
SELAMA PERIODE INFLATION TARGETING DI INDONESIA
(Periode 2005:7 s.d 2011:6)**

Yoke Muelgini

Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Abstract

The objectives of this study are to investigate whether the application of the combination of Free Floating Exchange Rate and Inflation Targeting as a monetary policy framework has influence on declining inflation in Indonesia during the Inflation Targeting era. The data used in this study are time series data during 2005.7–2011.6. The model estimated by Vector autoregresion (VAR) which consist of Impulse Response dan Variance decomposition. The results of this research show that the implementation of IT during the period of 2005-2011 combined with the application of FFER during the periode of 2005:7-2011:6 has supported the achievment of inflation control in Indonesia.

JEL Classification: C32, E31, E42, F31.

Key words : pass-through, exchange rate, inflation, inflation targeting, VAR



**ANALISIS HUBUNGAN INFLASI DAN TINGKAT SUKU BUNGA DI
INDONESIA:
PENDEKATAN TEORI *FISHER EFFECT***

Oleh:

Ciplis Gema Qori'ah, Arista Anggi Priyono

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jl. Kalimantan 37, Jember – Jawa Timur 68121
E-mail: ciplis_qorih@yahoo.com

Abstract

The purpose of this study to determine and analyze whether the Fisher theory known as Fisher effect of short and long term in Indonesian economy. Estimated, the results of this study can contribute information for practitioners, students, and society in general related to the existence theory of the Fisher effect in Indonesia. This study used a dynamic model of ECM (Error Correction Model) to determine the Fisher effects of short term and cointegration approach to determine the Fisher effects of long term variable inflation and interest rates (SBI) in Indonesia. The results of research showed that the existence of the Fisher effect in Indonesia occurred in the short and long term. In the ECM test showed positive results and significant coefficient of ECT on all levels of significant. The implication of evidence of the Fisher effect in this study that in the long run it was important and efforted to control the rate of inflation that lower and existence the Fisher's theory by monetary policy.

Keywords: Inflation, interest rate and Fisher Effect



NETRALITAS UANG DALAM SIKLUS BISNIS DI INDONESIA: PENDEKATAN MODEL DINAMIS

Adhitya Wardhono, Ufti Aini, Yulia Indrawati

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi, Universitas Jember
Jln. Kalimantan 37, , Jember, 68121
E-mail: a_wardhono@yahoo.com

Abstract

The objectives of this research are to analyze the effect of money on business cycle of Indonesia either in the short or long run. This research is applied Error Correction Model to process quarterly Indonesian economic data during period of 1998.I – 2010.III. The simulation result of ECM shows that the best model to estimate business cycle of Indonesia which is interpreted by Gross Domestic Product is combination model between money supply (M2) and SBI interest rate as independent variable. The short-run analysis shows that SBI interest rate affects business cycle of Indonesia better than money supply quantity (M2). Whereas in the long-run money supplies (M2) affects business cycle of Indonesia better than SBI interest rate. These findings assert that there exist short-run money neutrality and long-run non-money neutrality in business cycle of Indonesia. It means that money supply still can stimulate aggregate demand in the business cycle of Indonesia.

Keywords: Money Neutrality, Business Cycle, Error Correction Model.



**ANALISIS PERILAKU DISTRIBUSI PUPUK
DAN EVALUASI KEBIJAKAN PUPUK DI INDONESIA :
(STUDI KASUS PROPISI JAWA BARAT)**

Saimul

Dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan sistem distribusi pupuk di Indonesia dengan kasus Jawa Barat dan menganalisis perilaku sistem tataniaga pupuk di Indonesia. Menggunakan data primer dan sekunder, alat analisis persamaan simultan dengan metode *Two Stage Least Squares*. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa di level petani sistem distribusi pupuk bersubsidi belum berjalan baik, karena beberapa faktor yakni, perilaku distributor dalam menyalurkan pupuk ke pengecer ditentukan oleh kedekatan keduanya, sebagian distributor tidak memiliki armada angkutan sendiri sehingga menghambat kecepatan penyaluran dan menyebabkan kenaikan harga pupuk, jumlah permintaan pupuk oleh pengecer tidak berdasarkan pada kebutuhan petani dalam arti, bagi petani penggarap lahan sendiri sering terhambat dalam memperoleh pupuk, sementara petani lainnya dengan lahan perkebunan cukup luas yang dimiliki para pemodal mendapat akses pupuk subsidi dari pengecer dalam jumlah relatif besar dan harga relatif murah. Temuan lain adalah munculnya kelompok tani tidak resmi yang membeli pupuk subsidi dalam jumlah besar, lalu disimpan dan dijual lagi pada saat terjadi kelangkaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa, kebijakan distribusi pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan oleh pemerintah dapat berjalan baik sampai ke level distributor, tetapi dari level pengecer ke petani dalam implementasinya sering terjadi penyimpangan, agar kebijakan pupuk bersubsidi dapat ditegakkan, hendaknya fungsi pengawasan yang ketat harus selalu dilakukan secara periodik.

Keyword : pupuk, distribusi, harga subsidi, pelaku usaha, petani.

